

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

TENAGA KERJA WANITA DAN KESEHATAN REPRODUKSI



M. Sulaksmono

Latar Belakang

- Di seluruh dunia jumlah tenaga kerja wanita makin meningkat dan sekarang sudah mencapai 42% dari jumlah tenaga kerja
- Meskipun sebagian mempunyai akses terhadap pelayanan kesehatan kerja, pelayanan tersebut pada umumnya belum memenuhi kebutuhan khusus tenaga kerja wanita

Modal yang Paling Berharga Suatu Bangsa

- a. Jumlah penduduk wanita di negara kita lebih dari separuh jumlah seluruh penduduk dan menjadi sasaran mayoritas program kesehatan
- b. Ibu/wanita punya peranan penting sebagai pemelihara kesehatan keluarganya, terutama anak-anak yang semuanya masih dalam asuhan ibu

Perkembangan angkatan kerja wanita di Indonesia

Tingkat Partisipasi Kerja (BPS)

Tahun	Tenaga Kerja Wanita
1961	29,3 %
1980	32,3 %
1990	40,6 %
2000	50 %

Karakteristik tenaga kerja wanita

● FISIK

kekuatan tubuh fisik wanita rata-rata sekitar $\frac{2}{3}$ dari pria

misal:

pada usia 20, wanita mempunyai kekuatan mengangkat 65 % dan kekuatan mendorong dan menarik 75 % dari pria

Karakteristik Tenaga Kerja Wanita

● BIOLOGI

- a. Haid
- b. Kehamilan
- c. Masa nifas
- d. Menyusui
- e. Menopause

Perlakuan Berbeda

- Untuk pekerjaan yang sama, gaji wanita sering $<$:
 - di AS wanita mendapat 70 cent untuk setiap \$ 1 pria
 - di UK tenaga universitas wanita gaji $<$ 2300/th
- Kesempatan naik pangkat $<$

- "Sexual Harrasment"
- Sering dianggap kurang mampu, sehingga mendapat pekerjaan yang rutin, repetitive dan tidak mendapat kesempatan untuk mengambil keputusan sendiri

Masalah Kesehatan Utama

- Kekurangan gizi
- Stress akibat kerja
- Gangguan kesehatan akibat faktor ergonomi
- Gangguan kesehatan reproduksi

Kekurangan Gizi

- Masalah gizi utama pada tenaga kerja wanita: anemia gizi atau anemia defisiensi Fe
- Prevalensi anemia gizi pada pekerja wanita sekitar 30 %
- Produktivitas pada penderita anemia gizi menurun 20 % (Husiani, 1990)

Stress Akibat Kerja

- Wanita berpotensi lebih besar untuk terpajan oleh stress di tempat kerja dan dengan demikian juga penyakit-penyakit akibat kerja stress tersebut, seperti:
 - gangguan psikosomatis
 - anxietas-depresi

Stress Akibat Kerja

1. Peran ganda: pekerjaan di rumah > banyak dibandingkan lainnya
2. Struktur / sistem pekerjaan
 - Sistem kerja kontrak \longrightarrow jaminan kesehatan dan kesejahteraan \downarrow
 - sistem "per piece / target" \longrightarrow kerja >> kepayahan (fatigue)
3. Diskriminasi \longrightarrow kedudukan pria dianggap > wanita

4. Sex harassment :

- Jarang diangkat ke permukaan
- Diam, karena butuh pekerjaan

5. Job kontrol

pekerjaan administrasi yang ketat
pengontrolannya → angka kesakitan ↗

Gangguan kesehatan akibat faktor ergonomi

- Desain tempat kerja dan APD sering tidak sesuai dengan ukuran tubuh wanita
 - Gangguan muskuloskeletal ↗
 - Resiko kecelakaan ↗
 - Incidence carpal tunnel syndrome pada tenaga kerja wanita 1,4 – 1,6 x pria

➡ Banyak APD yang tidak sesuai dengan fisik wanita

➡ Pekerjaan yang sifatnya monoton berulang ulang (repetitive)

mis: melinting rokok ➡ carpal turner syndrom

operator komputer ➡ cervico bronchial syndrom

Gangguan kesehatan reproduksi

- Gangguan haid: → amenorrhoe - akibat kerja fisik berat atau stress
- Infertilitas
- Gangguan kehamilan: → abortus, BBLR atau kel. Congenital
- Keganasan: → CA mammae – DDT?

GANGGUAN YG BIASA TIMBUL TERHADAP REPRODUKSI PADA WANITA

- **GANGGUAN FERTILITAS**
- **GANGGUAN MENSTRUASI**
- **GANGGUAN PADA KEHAMILAN**
- **GANGGUAN ABORSI SPONTAN**

SBG CONTOH FAKTOR RESIKO PD KEHAMILAN :

- 1. PETUGAS ANESTESI**
- 2. PEKERJA YG EXPOSE TERHADAP SOLVENT**
- 3. PEKERJA-PEKERJA RUMAH SAKIT YG MENANGANI STERILISASI ALAT-ALAT RUMAH SAKIT**
- 4. PEKERJA-2 WANITA YG BEKERJA DI PABRIK METAL**
- 5. PEKERJA WANITA YG MENANGANI VIDEO DISPLAY**
- 6. PENGARUH PENGGUNAAN PESTISIDA PD WANITA HAMIL YG DAPAT MENIMBULKAN CACAT LAHIR DSB.**

KLASIFIKASI HEALTH HAZARD DARI BAHAN KIMIA [6 KATEGORI]

- ZAT-ZAT KIMIA PENYEBAB *IRITASI* [**IRRITANS**]
- ZAT-ZAT KIMIA *KOROSIF* [**CORROSIVE**]
- ZAT-ZAT KIMIA PENYEBAB *ALERGI* [**SENSITIZERS**]
- ZAT-ZAT KIMIA YG MENYERANG ORGAN TUBUH YG SPESIFIK [**TARGET ORGAN CHEMICALS**]
- ZAT-ZAT KIMIA PENYEBAB KELAINAN REPRODUKSI [**REPRODUCTIVE HAZARD**]
- ZAT-ZAT KIMIA PENYEBAB KANKER [**CARCINOGENS**]

ZAT KIMIA DAPAT MENYEBABKAN :

- **KEMANDULAN**
- **KEMATIAN JANIN**
- **KEGUGURAN**
- **CACAT BAWAAN (BIRTH DEFECT)**

GANGGUAN BAHAN KIMIA DAPAT BERUPA SEBAGAI :

■ **MUTAGEN**

ZAT-ZAT KIMIA YG DAPAT MENYEBABKAN PERUBAHAN YG PERMANEN PADA GEN/GENES (PEMBAWA SIFAT) YANG TERDAPAT DALAM SEL TELUR DAN SPERMA

■ **TERATOGENS**

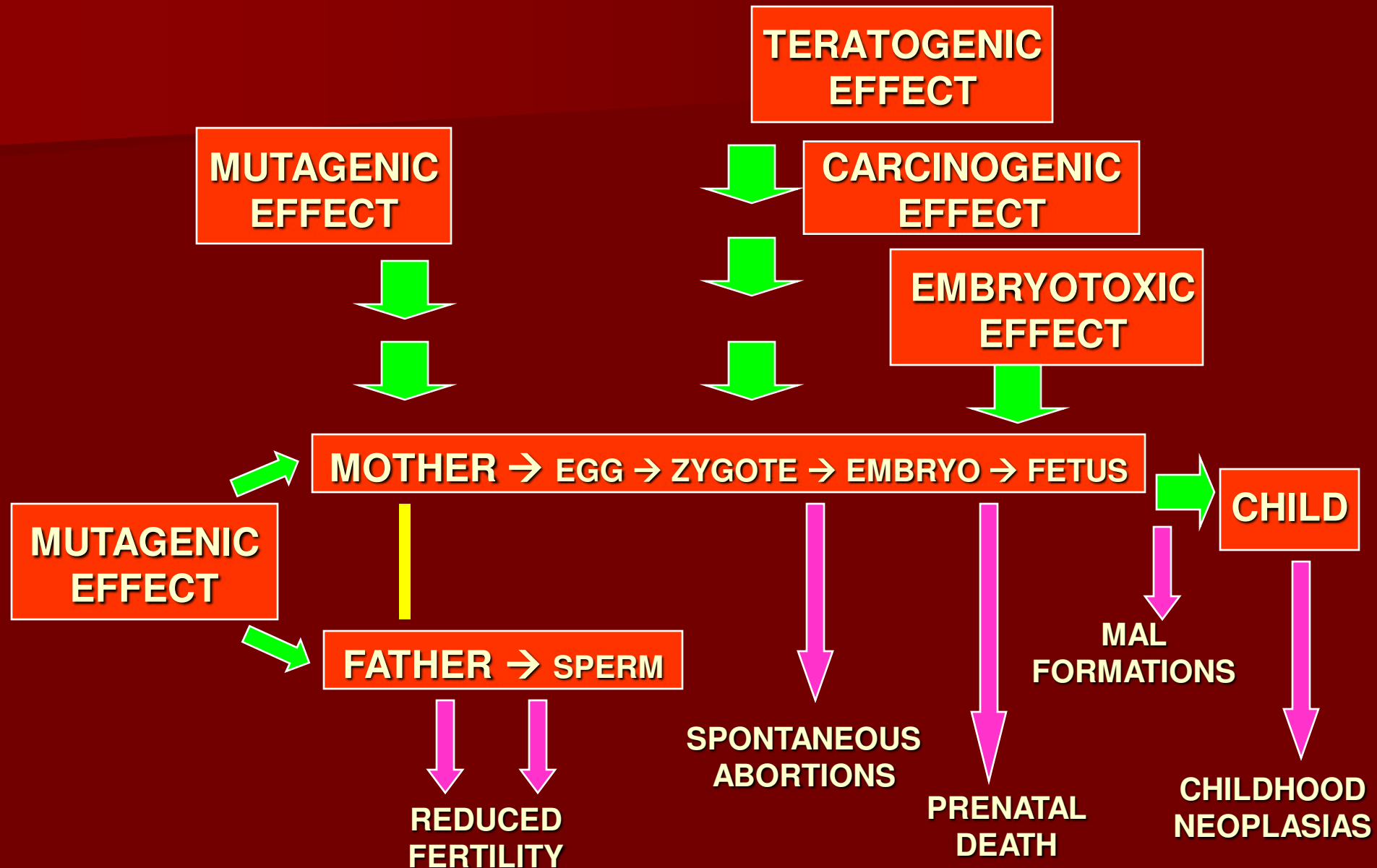
ZAT-ZAT KIMIA YG MENIMBULKAN KERUSAKAN PADA JANIN SELAMA KEHAMILAN SEHINGA MENYEBABKAN KEMATIAN ATAU CACAT PADA BAYI. SBG CONTOH : THALIDOMIDE

LANJUTAN GANGGUAN BAHAN KIMIA ...

- **ZAT KARSINOGEN**

ZAT-ZAT KIMIA YANG MENYEBABKAN KANKER ATAU YANG MEMILIKI POTENSI UNTUK MENIMBULKAN PENYAKIT KANKER

WAKTU EFEK BAHAN KIMIA



GANGGUAN TERHADAP FUNGSI REPRODUKSI PADA WANITA KEJADIANNYA

■ SEBELUM PEMBUAHAN

**BAHAYA TERHADAP SISTEM REPRODUKSI DAPAT MENYEBABKAN
IMPOTENSI DAN HILANGNYA MINAT SEX.**

PADA WANITA :

- GANGGUAN MENSTRUASI**
- KERUSAKAN PADA RAHIM**
- KEGUGURAN ATAU STILLBIRTH**

PADA PRIA DAN WANITA :

- IMPOTENSI ATAU HILANGNYA MINAT SEX**
- MENURUNNYA KEMAMPUAN UTK MEMPRODUKSI SEL TELUR
DAN SPERMA YANG SEHAT**
- KERUSAKAN GENETIC PADA SEL TELUR YG DIWARISKAN
KEPADA SANG ANAK SEHINGGA BAYI LAHIR DENGAN CACAT**
- PENGARUH PADA KEMAMPUAN SPERMA UTK MEMBUAHI SEL
TELUR**

GANGGUAN TERHADAP FUNGSI REPRODUKSI PADA WANITA KEJADIANNYA

■ SELAMA KEHAMILAN

BEBERAPA JENIS VIRUS, BAHAN KIMIA DAN OBAT DAPAT DITERUSKAN KE PLASENTA DAN MERUSAK JANIN. SELAIN ITU MENGANGKAT BARANG-BARANG BERAT DAPAT MENYEBABKAN KEGUGURAN.

MASALAH YG DAPAT TERJADI DIANTARANYA ADALAH :

- KEGUGURAN ATAU STILLBIRTH**
- KANKER ATAU PENYAKIT LAIN PADA ANAK**
- CACAT KETIKA LAHIR**

GANGGUAN TERHADAP FUNGSI REPRODUKSI PADA WANITA KEJADIANNYA

■ SETELAH KEHAMILAN

BAYI YANG MENYUSUI DAPAT TERPENGARUH OLEH SUSU YANG TERKONTAMINASI. BAYI DAPAT TERPENGARUH SUSU YG TERKONTAMINASI OLEH BAHAN KIMIA YANG DIBAWA PULANG OLEH ORANGTUANYA MELALUI PAKAIAN KERJA, BAJU, KULIT, BISA BERAKIBAT PENYAKIT KARENA PENGARUH BAHAN KIMIA DAN MASALAH PERKEMBANGAN ANAK.

MISAL : PB, MERKURI, TEMBAGA

Jenis pekerjaan	Paparan
1. Textile	Debu kapas, kebisingan, debu fiber, formal dehyde, panas, asbestos, cairan organik, gerak berulang
2. Pekerjaan di rumah	Formaldehyde, asbestos, pestisida, detergen, pemutih
3. Pekerjaan di laundry	Pakaian yang terkontaminasi, detergen, sabun, panas, kelembaban

4. Elektronik	Timah hitam, timah, antimony, trichloro etylene, methylene, chloride, methil ethyl ketone
5. Sektor pertanian	Pestisida-herbisida-insektisida, cairan pelarut, debu, uap, gas, panas dan alat-alat berat
6. Pekerjaan di rumah sakit	Physical stress, formaldehyde, gas anesthesia, infeksi kuman, alkohol, radiasi

7. Pekerjaan kantor	Physical stress, penerangan yang buruk, asbestos dari AC, ergonomi,
8. Pekerjaan sbg kru pesawat terbang	Terganggu tidur, iritasi pernafasan, stress fisik, vibrasi
9. Pekerjaan di salon	Acetone, freon, benzyl alkohol, pewarna rambut, hair spray
10. Penjahit	Asbestos, kapas, kebisingan, debu fiber sintetis

Perhatian khusus pada tenaga kerja wanita perlu, oleh karena:

- TKW masalah kesehatannya tidak sama dengan pria dalam hal kes-pro
- Kesehatan TKW berpengaruh pada kesehatan anak yang dikandungnya (kualitas generasi muda)
- Wanita lebih peka terhadap lingkungan kerja tertentu
- Secara naluri wanita lebih memperhatikan kesehatan suami dan anaknya → kurang memperhatikan kesehatan sendiri

Penanganan masalah kesehatan TKW berkaitan dengan fungsi reproduksi

1. Cuti haid
2. Cuti hamil (1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan)
3. Ibu pekerja yang menyusui disediakan TPA (Tempat Penitipan Anak)

4. KB : agar

- ➡ Fisik dapat dipelihara
- ➡ Karir lebih terjamin
- ➡ Pembinaan keluarga lebih baik
- ➡ Perencanaan kehidupan lebih baik

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN TENAGA KERJA BERDASAR PADA UNDANG-UNDANG KETENAGAKERJAAN NO.13 TAHUN 2003

■ PASAL 76

→ PEKERJA/BURUH PEREMPUAN YG BERUMUR KURANG DARI 18 TAHUN DILARANG DIPERKERJAKAN ANTARA PKL. 23.00 S.D. 07.00

→ DILARANG MEMPERKERJAKAN PEKERJA/BURUH PEREMPUAN HAMIL YG MENURUT KETERANGAN DOKTER BERBAHAYA BAGI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KANDUNGANNYA MAUPUN DIRINYA APABILA BEKERJA ANTARA PKL.23.00 S.D 07.00

→ PENGUSAHA YG MEMPERKERJAKAN PEKERJA/BURUH PEREMPUAN ANTARA PKUL 23.00 S.D. 07.00 WAJIB MEMBERIKAN MAKANAN DAN MINUMAN BERGIZI DAN MENJAGA KESUSILAAN DAN KEAMANAN SELAMA DI TEMPAT KERJA

→ PENGUSAHA WAJIB MENYEDIAKAN ANGKUTAN ANTAR JEMPUT BAGI PEKERJA /BURUH PEREMPUAN YG BERANGKAT BEKERJA ANTARA PKL.23.00 S.D 05.00

LANJUTAN KEBIJAKAN ...

■ **PASAL 82**

→ TENTANG ISTIRAHAT MELAHIRKAN, DIMANA PEKERJA/BURUH PEREMPUAN BERHAK MEMPEROLEH ISTIRAHAT SELAMA 1,5 BULAN SEBELUM SAATNYA MELAHIRKAN ANAK DAN 1,5 BULAN SESUDAH MELAHIRKAN MENURUT PERHITUNGAN DOKTER KANDUNGAN ATAU BIDAN

→ SELAIN ITU, PEKERJA /BURUH PEREMPUAN YANG MENGALAMI KEGUGURAN KANDUNGAN BERHAK MEMPEROLEH ISTIRAHAT 1,5 BULAN ATAU DENGAN KETERANGAN DOKTER KANDUNGAN ATAU BIDAN

LANJUTAN KEBIJAKAN ...

■ PASAL 83

→ PEKERJA/BURUH PEREMPUAN YG DALAM MASA HAID MERASAKAN SAKIT DAN MEMBERITAHUKAN KEPADA PENGUSAHA, TIDAK WAJIB BEKERJA PADA HARI PERTAMA DAN KEDUA WAKTU HAID

→ PEKERJA/BURUH PEREMPUAN YANG ANAKNYA MASIH MENYUSUI HARUS DIBERI **KESEMPATAN SEPATUTNYA** UTK MENYUSUI ANAKNYA JIKA HAL ITU HARUS DILAKUKAN SELAMA WAKTU KERJA

→ **KESEMPATAN SEPATUTNYA ADALAH** LAMANYA WAKTU YG DIBERIKAN KPD PEKERJA/BURUH PEREMPUAN UTK MENYUSUI BAYINYA DENGAN MEMPERHATIKAN TERSEDIAANYA TEMPAT YG SESUAI DENGAN KONDISI DAN KEMAMPUAN PERUSAHAAN YG DIATUR DALAM PERATURAN PERUSAHAAN / PERJANJIAN KERJA BERSAMA

Penanganan masalah kapasitas kerja

- Diklat
- Yan Kes dan keselamatan kerja di perusahaan
- Perbaiki gizi dan penganggulangan anemia

Penanganan masalah beban kerja

- Pembatasan jam kerja → tak lembur, tak bekerja yang beresiko tinggi
- Mengurangi beban kerja dalam RT
- Tidak bekerja pada malam hari

Penanganan Masalah Ergonomi

- Penciptaan cara dan peralatan yang sesuai dengan postur dan anatomi wanita dan pria Indonesia

Penanganan masalah psikososial

- Penempatan naker yang sesuai
- Rotasi
- Mengikutsertakan dalam pengambilan keputusan
- Sistem pengamanan adekuat terhadap kekerasan

TERIMA KASIH

